

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan :

1. Sikap tentang kesehatan gigi dan mulut pada responden kelas V di SD Negeri Bimoku Kota Kupang dengan kriteria baik yaitu sebanyak 31 responden (71%) dari 51 responden (100%). Hal ini karena responden sudah mendapat informasi baik dari petugas kesehatan dan media (televisi), sehingga responden sadar dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.
2. Kejadian karies gigi permanen pada responden kelas V di SD Negeri Bimoku Kota Kupang tertinggi dengan kriteria sedang yaitu sebanyak 23 responden (45%). Hal ini karena responden kurang disiplin dalam menyikat gigi, tidak mempunyai sikat gigi pribadi dan jarang mengunjungi dokter gigi untuk pemeriksaan rutin. Akibatnya, karies yang awalnya kecil tidak terdeteksi dan berkembang menjadi lebih parah.
3. Hubungan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi permanen responden kelas V SD Negeri Bimoku Kota Kupang yaitu mayoritas dengan sikap baik dan karies gigi permanen pada tingkat kriteria sedang. Hal ini karena responden memiliki sikap baik tentang kesehatan gigi namun dalam pengaplikasian sehari-hari tidak dilakukan dengan baik sehingga memungkinkan cukup tinggi untuk mengalami karies gigi permanen.

B. Saran

1. Bagi Siswa-Siswi

Dapat mempertahankan sikap peduli terhadap kesehatan gigi dan mulut. Bagi responden yang masuk dalam kriteria cukup baik dan kurang disarankan agar terus belajar dan meningkatkan sikap kepedulian terhadap kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi SD Negeri Bimoku

Dapat bekerja sama dengan Puskesmas untuk dilakukan edukasi dan konseling guna meningkatkan pengetahuan dan mutu kesehatan siswa-siswi.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber kepustakaan dan informasi dibidang kesehatan gigi.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam dunia kerja.